

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai strategi komunikasi dalam melaksanakan program pendampingan infrastruktur pendidikan sekolah aman Pattiro Banten maka peneliti menyimpulkan:

1. Strategi Komunikasi LSM Pattiro Banten dalam melaksanakan Pendampingan infrastruktur pendidikan sekolah aman

Sebelum menentukan strategi komunikasi yang akan digunakan dalam melaksanakan pendampingan infrastruktur pendidikan, LSM Pattiro Banten terlebih dahulu menganalisis situasi menggunakan SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang nantinya akan dijadikan untuk membuat strategi yang dipakai. Adapun strategi yang digunakan dalam melaksanakan pendampingan infrastruktur pendidikan bahwa LSM Pattiro Banten melakukan kegiatan melalui riset, Advokasi, pertemuan dengan masyarakat melalui FOKSA melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan dasar dan menggunakan kampanye media massa baik cetak, online maupun media sosial. Adapun metode saluran komunikasi yang digunakan adalah: komunikasi satu arah

(media massa), dan komunikasi dua arah (antar organisasi/*stakeholder* dan masyarakat) merupakan salah satu bentuk strategi komunikasi yang digunakan Pattiro Banten.

2. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi dalam melaksanakan pendampingan infrastruktur pendidikan

a. Faktor Pendukung

- 1) Mendapatkan dukungan dari *stakeholder* berupa sumber dana
- 2) Mendapatkan dukungan dari pemerintah
- 3) Mendapatkan dukungan dari media massa
- 4) Adanya penerimaan dari masyarakat

b. Faktor penghambat

- 1) Adanya mutasi pergantian kepengurusan kepala sekolah
- 2) Kekurangan budget
- 3) Dukungan pemerintah yang terkadang positif dan negatif
- 4) Prespektif masyarakat terhadap LSM yang masih negatif

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti akan memberikan rekomendasi yang sekiranya dapat membantu dengan hasil temuan penelitian, adapun srannya sebagai berikut:

1. Pattiro Banten dapat memanfaatkan kelemahannya menjadi sebuah kekuatan dengan menerapkan strategi komunikasi membangun citra LSM dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik melalui media massa maupun sosialisasi secara langsung untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan mendapatkan kepercayaan sehingga citra Pattiro Banten di masyarakat menjadi baik.
2. Dalam penelitian ini peneliti menemukan fakta dilapangan bahwa Pattiro Banten tidak hanya melakukan Program Pendampingan infrastruktur pendidikan saja akan tetapi juga melaksanakan program pendampingan pemberdayaan komunitas yaitu dengan membentuk UMKM untuk masyarakat. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai strategi Pemberdayaan komunitas yang dilakukan oleh Pattiro Banten.